

**MANAJEMEN STRATEGIK: RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)  
UNTUK PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN DI SD AN NAMIROH 4  
PEKANBARU**

Ratna Anjani<sup>1</sup>, Winda Lasmi Siregar<sup>2</sup>, Nuraminah Harahap<sup>3</sup>, Bagus Nurwahid<sup>4</sup>,  
Sholeh Nasihin<sup>5</sup>, Rafikul'alim<sup>6</sup>, Sohiron<sup>7</sup>

Alamat e-mail : [ratnaanjani@gmail.com](mailto:ratnaanjani@gmail.com), [windalasmi06@gmail.com](mailto:windalasmi06@gmail.com),  
[harahapnuraminah0@gmail.com](mailto:harahapnuraminah0@gmail.com), [bagusnurwahid27@gmail.com](mailto:bagusnurwahid27@gmail.com),  
[mangoleh12n@gmail.com](mailto:mangoleh12n@gmail.com), [rafikulalim745@gmail.com](mailto:rafikulalim745@gmail.com), [sohiron@uin-suska.ac.id](mailto:sohiron@uin-suska.ac.id)

**ABSTRACT**

*The Medium-Term School Work Plan (RKJM) is a strategic planning document that serves as a guideline for the implementation of educational programs over a four-year period. RKJM plays an important role in supporting the achievement of a school's vision and mission through the development of systematic, targeted, and sustainable programs. This study aims to analyze the management of RKJM in supporting the achievement of the vision and mission of SD An-Namiroh 4 Pekanbaru. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through document analysis, observations, and interviews. The research participants consisted of the principal, the school development team, and teachers. The findings indicate that the management of RKJM at SD An-Namiroh 4 Pekanbaru has been implemented through the stages of planning, implementation, monitoring, and evaluation, based on the school's needs and the results of educational quality assessments. RKJM was developed based on an analysis of the school's conditions, the established vision and mission, and considerations of students' needs as well as the demands of educational development. The implementation of RKJM has supported various programs aimed at improving academic quality, strengthening Islamic character education, enhancing teacher competencies, and developing school facilities and infrastructure. However, several challenges remain, including limited resources and changes in educational policies that require periodic program adjustments. Therefore, effective RKJM management is a crucial factor in achieving the school's vision and mission optimally.*

**Keywords:** *RKJM, school vision, school mission, school management, educational planning.*

**ABSTRAK**

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) merupakan dokumen perencanaan strategis sekolah yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan program pendidikan selama empat tahun. RKJM memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi sekolah melalui penyusunan program yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan RKJM dalam mendukung pencapaian visi dan misi sekolah di SD An-Namiroh 4 Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, tim pengembang sekolah, dan guru. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan RKJM di SD An-Namiroh 4 Pekanbaru telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang mengacu pada kebutuhan sekolah serta hasil evaluasi mutu pendidikan. RKJM disusun berdasarkan analisis kondisi sekolah, visi dan misi yang telah ditetapkan, serta mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan tuntutan perkembangan pendidikan. Implementasi RKJM mampu mendukung berbagai program peningkatan mutu akademik, penguatan karakter Islami, peningkatan kompetensi guru, serta pengembangan sarana dan prasarana sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan kebijakan pendidikan yang memerlukan penyesuaian program secara berkala. Oleh karena itu, pengelolaan RKJM yang efektif menjadi faktor penting dalam mewujudkan visi dan misi sekolah secara optimal.

**Kata Kunci:** RKJM, visi sekolah, misi sekolah, manajemen sekolah, perencanaan pendidikan.

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, sekolah tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran, tetapi juga harus memiliki sistem manajemen yang terencana dan terarah (Sholikhah, 2021). Dalam hal ini, manajemen strategis menjadi bagian penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah pengembangan sekolah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai (Suriyadi & Idris, 2020). Melalui manajemen strategis, sekolah dapat menyusun berbagai program kerja, menentukan prioritas pengembangan, serta melakukan

evaluasi terhadap pelaksanaan program secara berkelanjutan.

SD An Namiroh 4 Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sekolah perlu memiliki sistem perencanaan dan pengelolaan yang baik agar seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, penerapan manajemen strategis di lingkungan sekolah menjadi hal yang sangat diperlukan untuk mendukung tercapainya mutu pendidikan yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara lapangan yang dilakukan, diketahui bahwa sekolah telah

memiliki berbagai program unggulan dan sistem pembagian tugas yang cukup baik. Sekolah menerapkan beberapa program prioritas, seperti penguatan pembelajaran Al-Qur'an, Bahasa Inggris, dan penguasaan teknologi informasi (IT)(Tengku Darmansah et.al 2024). Pelaksanaan program tersebut didukung dengan adanya pembagian tanggung jawab kepada masing-masing kepala bidang atau penanggung jawab program sehingga pengelolaan kegiatan menjadi lebih terarah dan terorganisir. Selain itu, sekolah juga rutin melaksanakan rapat koordinasi sebagai sarana evaluasi dan penguatan visi serta misi sekolah kepada seluruh tenaga pendidik dan staf.

Namun, dalam pelaksanaan manajemen strategis masih ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan, khususnya dalam aspek perencanaan dokumen sekolah. Berdasarkan hasil analisis, terdapat pemahaman yang belum sepenuhnya tepat mengenai penyusunan dokumen Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Sekolah masih menganggap bahwa RKJM disusun dalam jangka waktu satu tahun atau setiap awal

semester, padahal berdasarkan ketentuan pendidikan, RKJM seharusnya disusun untuk jangka waktu empat tahun sebagai pedoman pengembangan strategis sekolah. Sedangkan program kerja tahunan termasuk dalam kategori RKT atau RKAS. Ketidaksesuaian pemahaman tersebut dapat memengaruhi kejelasan target strategis dan operasional sekolah dalam jangka panjang.

Selain itu, penyusunan program sekolah masih lebih dominan berdasarkan arahan internal yayasan dan belum sepenuhnya menggunakan pendekatan perencanaan berbasis data. Padahal, perencanaan yang baik seharusnya mempertimbangkan hasil evaluasi program sebelumnya, analisis kebutuhan sekolah, capaian belajar peserta didik, serta indikator mutu pendidikan lainnya(Baharuddin, 2019). Dengan adanya perencanaan berbasis data, sekolah dapat menyusun program yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Melalui kegiatan laporan lapangan ini, penulis melakukan analisis terhadap penerapan manajemen strategis dan dokumen perencanaan mutu di SD An Namiroh 4 Pekanbaru.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dilakukan serta mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan kendala yang dihadapi sekolah dalam menerapkan manajemen strategis (Winarsih & Santoso, 2025). Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, khususnya dalam aspek perencanaan strategis dan pengembangan mutu sekolah secara berkelanjutan (Simatupang & Arneti, 2024). Tujuan dilaksanakannya observasi RKJM di SD An Namiroh 4 Pekanbaru adalah untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai perencanaan 6 program sekolah serta pelaksanaannya dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Adapun tujuan observasi tersebut meliputi: 1. Mengetahui ketersediaan dokumen RKJM sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan program kerja dan pengembangan sekolah. 2. Menilai kesesuaian penyusunan RKJM berdasarkan sistematika, komponen, dan ketentuan yang berlaku dalam

perencanaan program sekolah. 3. Mengidentifikasi keterkaitan antara program yang direncanakan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. 4. Menilai kualitas perencanaan program sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana, dan meningkatkan kinerja warga sekolah. 5. Menjadi dasar dalam kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dalam mendukung pencapaian visi dan misi sekolah di SD An-Namiroh 4 Pekanbaru. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Mei 2026 di SD An Namiroh 4 Pekanbaru dengan subjek penelitian yaitu wakil kepala sekolah, tim pengembangan sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan validasi bukti. Wawancara digunakan untuk

memperoleh informasi terkait penyusunan dan pelaksanaan RKJM, sedangkan observasi dilakukan untuk melihat kondisi sekolah, kegiatan pembelajaran, sarana prasarana, serta aktivitas warga sekolah.

Data yang diperoleh kemudian divalidasi dengan mencocokkan hasil wawancara dan observasi dengan bukti pendukung seperti foto kegiatan, laporan, dan jadwal program sekolah. Instrumen penelitian mengacu pada indikator RKJM yang meliputi penyusunan program, pelaksanaan kegiatan, serta dokumen pendukung. Karena dokumen RKJM tidak dapat diakses secara langsung, maka pengumpulan data lebih difokuskan melalui wawancara dengan pihak sekolah mengenai pelaksanaan program yang berkaitan dengan RKJM.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Penerapan Manajemen Strategik melalui RKJM dalam Peningkatan Mutu Sekolah**

Manajemen strategik dalam pendidikan merupakan cara sekolah dalam mengatur dan mengembangkan program secara terencana agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Dalam

pengelolaan sekolah, manajemen strategik membantu pihak sekolah untuk menentukan langkah yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Dermawan, 2020). Salah satu bentuk penerapan manajemen strategik di sekolah adalah melalui penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). RKJM digunakan sebagai pedoman sekolah dalam menyusun rencana, menentukan program yang menjadi prioritas, serta mengatur kegiatan sekolah agar berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi di SD An Namiroh 4 Pekanbaru, RKJM memiliki peran penting dalam membantu sekolah mengarahkan berbagai kegiatan yang akan dilakukan. RKJM tidak hanya menjadi sebuah dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi acuan bagi sekolah dalam menjalankan program-program pendidikan. Dengan adanya RKJM, sekolah memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam beberapa tahun ke depan serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Hal ini membuat kegiatan sekolah menjadi lebih terarah dan tidak berjalan tanpa perencanaan yang jelas.

Dalam penyusunan RKJM, SD An Namiroh 4 Pekanbaru melibatkan beberapa pihak sekolah seperti wakil kepala sekolah, tim pengembangan sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Keterlibatan berbagai pihak ini sangat diperlukan karena pengembangan sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah(Hilya Ganiya Adilah, 2021). Dengan adanya kerja sama tersebut, program yang dibuat dapat lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah dan kondisi yang sebenarnya terjadi di lingkungan sekolah.

RKJM yang disusun oleh sekolah mencakup berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Program tersebut meliputi peningkatan kualitas proses pembelajaran, pengembangan kemampuan guru, peningkatan fasilitas sekolah, serta

menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik. Peningkatan mutu sekolah tidak hanya dilihat dari nilai atau prestasi siswa, tetapi juga dari bagaimana sekolah memberikan pelayanan pendidikan yang baik(Kholili & Fajaruddin, 2020). Oleh sebab itu, RKJM membantu sekolah untuk melakukan pengembangan secara menyeluruh, baik dari sisi peserta didik, tenaga pendidik, maupun pengelolaan sekolah.

Selain sebagai pedoman kegiatan, RKJM juga membantu sekolah dalam mengatur penggunaan sumber daya yang tersedia. Setiap sekolah memiliki sumber daya yang berbeda, seperti tenaga pendidik, fasilitas, dan lingkungan sekolah. Semua sumber daya tersebut perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan manfaat yang maksimal. Melalui RKJM, sekolah dapat menentukan kegiatan mana yang perlu lebih dahulu dilakukan dan menyesuaikan program dengan kemampuan yang dimiliki sekolah. Dengan begitu, pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam pelaksanaan RKJM, sekolah juga perlu melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap setiap program yang sudah berjalan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana atau masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam membuat keputusan dan menyusun program berikutnya. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan secara rutin, sekolah dapat terus melakukan perbaikan sehingga peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan secara berkelanjutan.

#### **B. Tantangan dan Strategi Pengembangan RKJM dalam Mendukung Mutu Pendidikan Berkelanjutan**

Dalam penerapan RKJM sebagai bagian dari manajemen strategik, sekolah tentunya menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan akses terhadap dokumen RKJM secara

langsung karena dokumen tersebut merupakan dokumen internal sekolah. Hal tersebut membuat informasi mengenai RKJM diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah dan pengamatan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan program sekolah (Tanzeh, 2018). Meskipun dokumen RKJM tidak dapat dilihat secara langsung, informasi yang diperoleh tetap memberikan gambaran mengenai bagaimana sekolah menjalankan perencanaan yang telah dibuat.

Selain itu, tantangan lain yang dapat terjadi adalah adanya perbedaan antara rencana yang sudah dibuat dengan kondisi saat pelaksanaan. Terkadang program yang sudah dirancang tidak dapat berjalan sepenuhnya karena adanya perubahan kebutuhan sekolah atau kendala tertentu. Oleh karena itu, sekolah harus mampu melakukan penyesuaian agar program tetap dapat berjalan dan tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai. Kemampuan sekolah dalam menyesuaikan diri menjadi salah satu hal penting dalam keberhasilan penerapan manajemen strategik.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, SD An Namiroh 4 Pekanbaru melakukan kerja sama antarwarga sekolah dalam menjalankan setiap program. Komunikasi yang baik antara pimpinan sekolah, guru, dan tenaga kependidikan menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan RKJM. Setiap pihak memiliki peran masing-masing dalam menjalankan program sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan lebih teratur (Tanjung et al., 2024). Kerja sama ini juga membuat seluruh warga sekolah merasa memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan sekolah.

Selain kerja sama, sekolah juga melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah program sudah memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan atau masih membutuhkan perbaikan. Jika ditemukan kekurangan, sekolah dapat mencari solusi dan melakukan perubahan agar program berikutnya dapat berjalan lebih baik. Evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus menjadi

bagian penting dalam menjaga kualitas pendidikan di sekolah.

Keberhasilan RKJM juga sangat bergantung pada komitmen seluruh pihak dalam melaksanakan program yang sudah direncanakan. Perencanaan yang baik tidak akan memberikan hasil maksimal jika tidak disertai dengan pelaksanaan yang serius (Arromal & Hanif, 2024). Oleh karena itu, sekolah perlu memastikan bahwa setiap program yang dibuat benar-benar dijalankan dan dipantau perkembangannya. Dengan adanya komitmen, kerja sama, dan evaluasi yang berkelanjutan, RKJM dapat menjadi alat yang membantu sekolah meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategik melalui RKJM di SD An Namiroh 4 Pekanbaru menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan mutu sekolah. RKJM membantu sekolah menentukan arah pengembangan, menyusun program kerja, serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai (Rio Triyono, Moh. Roqib, 2025). Melalui

perencanaan yang baik dan keterlibatan seluruh warga sekolah, RKJM dapat mendukung terciptanya peningkatan mutu pendidikan secara terus-menerus sesuai dengan visi dan misi sekolah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SD An Namiroh 4 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa sekolah telah menerapkan manajemen strategis dalam pelaksanaan program pendidikan. Hal ini terlihat dari adanya visi dan misi sekolah yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan pendidikan serta adanya program- 17 program unggulan sekolah seperti pembelajaran Al-Qur'an, Bahasa Inggris, dan teknologi informasi (IT). Selain itu, koordinasi antar pimpinan sekolah, guru, dan staf juga berjalan dengan cukup baik melalui rapat rutin dan pembagian tugas yang jelas kepada masing-masing penanggung jawab program. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa sekolah juga memiliki dokumen perencanaan seperti RKJM dan program kerja tahunan yang

digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah.

Namun, penulis tidak memperoleh akses langsung terhadap dokumen RKJM sehingga analisis dilakukan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh narasumber dan hasil pengamatan selama kegiatan observasi berlangsung. Secara umum, pelaksanaan program sekolah sudah berjalan dengan baik dan menunjukkan adanya upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan dalam aspek dokumentasi, monitoring, dan evaluasi program agar pelaksanaan kegiatan dapat terdokumentasi dengan lebih sistematis dan terukur.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arromal, M. F., & Hanif, M. U. H. (2024). IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGI UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 2 BREBES. *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 65–75.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/teaching.v4i2.2967>
- Baharuddin. (2019). Manajemen strategik mutu pendidikan. *Jurnal Idaarah*, III(36), 155–163.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i1.9793>
- Dermawan, O. (2020). MANAJEMEN

- STRATEGIK DALAM  
PENINGKATAN KUALITAS  
PENDIDIKAN DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 1  
METRO LAMPUNG. *JIEM*  
(*Journal of Islamic Education*  
*Manajemen*), 4(1), 72–81.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24235/jiem.v4i1.6828>
- Hilya Ganiya Adilah, Y. S. (2021).  
MANAJEMEN STRATEGIK  
DALAM MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH.  
*Journal Islamic Education*  
*Manajemen*, 6(1), 87–94.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- Kholili, A. N., & Fajaruddin, S. (2020).  
Manajemen strategik  
peningkatan mutu lembaga  
pendidikan Muhammadiyah di  
Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal*  
*Akutansi Manajemen*  
*Pendidikan*, 8(1), 53–69.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.31630>
- Rio Triyono, Moh. Roqib, M. H.  
(2025). MANAJEMEN  
STRATEGIK SUMBER DAYA  
MANUSIA DALAM  
PENDIDIKAN : JALAN MENUJU  
PENINGKATAN MUTU  
SEKOLAH. *Jurnal Ilmiah*  
*Pendidikan Dasar*, 10.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.36780>
- Sholikhah, V. (2021). MANAJEMEN  
STRATEGI EKONOMI  
AGRIBISNIS DALAM KONTEKS  
ILMU EKONOMI MIKRO Oleh:  
*JURNAL EKONOMI SYARI'AH*,  
2(2), 113–129.
- Simatupang, U. N., & Arneti, R.  
(2024). Implementasi  
Perencanaan Strategis Dalam  
Meningkatkan Mutu Pendidikan  
Sekolah. *Jurnal Niara*, 16(3),  
606–613.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31849/niara.v16i3.18477>
- Surijadi, H., & Idris, Y. (2020).  
Dampak Lingkungan Kerja Fisik  
dan Lingkungan Kerja Non Fisik  
Terhadap Kepuasan Kerja  
Karyawan. *PUBLIC POLICY*  
(*Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik*  
*& Bisnis*), 1(1), 14–32.  
<https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v1.i1.p14-32>
- Tanjung, L. A., Situmorang, M. S.,  
Mukhlisin, A., Dyastami, S. M.,  
& Ramadhan, S. (2024).  
Implementasi Manajemen  
Strategik dalam Upaya  
Peningkatan Mutu Pendidikan di  
SD Negeri 060857. *Jurnal*  
*Pendidikan Tambusai*, 8(1),  
1500–1509.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12600>
- Tanzeh, A. (2018). PERENCANAAN  
MUTU SEKOLAH SEBAGAI  
DASAR MANAJEMEN  
STRATEGIK DALAM BIDANG  
PENDIDIKAN. *Jurnal Dinamika*  
*Penelitian*, 18(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21274/dinamika.2018.18.1.89-104>
- Tengku Darmansah1, Nindya  
Azzahrah2, Tri Suci Apriani  
Harahap3, Amelia4, A. W. S.  
(2024). Implementasi Kebijakan  
Pendidikan Dalam Meningkatkan  
Kualitas Pembelajaran Di Era  
Digital. *Jurnal Manajemen*  
*Pendidikan Islam*, 2(2), 101–107.
- Winarsih, P., & Santoso, S. (2025).  
Strategi Efektif Dalam  
Inventarisasi Sarana Dan

Prasarana Dalam Upaya  
Mewujudkan Efisiensi  
Peningkatan Mutu Pembelajaran  
Islam. *AL-Ikhtiar : Jurnal Studi  
Islam* , 2(3), 215–225.  
[https://journal.salahuddinal-  
ayyubi.com/index.php/ALJSI/artic  
le/view/321](https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJSI/article/view/321)